

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi, butuh berkomunikasi dengan manusia lain. Interaksi terasa semakin penting pada saat manusia ingin menampilkan eksistensi diri agar keberadaan dirinya di antara manusia lain dapat diakui. Kemudian juga terasa sangat perlu dilakukan karena dorongan sosial-kultur, yang mendesak dan bergejolak ingin menyampaikan sesuatu kepada orang lain serta bisa memahami pesan yang disampaikan orang lain secara resiprokal, dapat saling memberi, saling menerima, saling memahami, dan saling mafhum. Supaya interaksi dapat berlangsung interaktif, tentu membutuhkan alat, sarana atau media, dan yang paling utama digunakan manusia adalah bahasa.

Ilmu bahasa, studi bahasa, kajian tentang bahasa, sekarang sudah bersifat universal. Demikian pula pendidikan bahasa dan pembelajaran bahasa setiap jenjang pendidikan pada era globalisasi ini sangat diperlukan untuk dikembangkan dan dipelajari dengan baik. Oleh karena itu, pengajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia, perlu diberikan kepada peserta didik mulai sejak anak pada jenjang pendidikan usia dini. Hal ini dapat dilihat dari pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah oleh para pendidik/guru semenjak anak di PAUD sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia, pada dasarnya bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan

mengondisikan peserta didik untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah peserta didik belajar. Keberhasilan pengajar mengajar dan efektivitas pembelajaran ditandai dengan adanya proses belajar peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi juga oleh lingkungan. Materi pembelajaran yang disusun dalam perencanaan pembelajaran harus sebanyak mungkin menyerupai atau mempunyai unsur identik dengan situasi kehidupan. Dengan demikian hasil belajar berguna bagi peserta didik, karena dapat ditransfer dalam situasi kehidupan (Subana, 2011: 9)

Pembelajaran merupakan proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif atau proses perumusan ilmu, bukan proses pengungkapan ilmu semata. Peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran pribadi yang dilaluinya. Dalam proses pembelajaran pada diri peserta didik harus ditanamkan rasa percaya diri dan rasa mampu (bisa melakukan sesuatu), berguna (bisa menyumbangkan sesuatu), memiliki (menjadi bagian dari masyarakat dan memiliki hubungan dengan orang dewasa yang saling menyayangi) dan berdaya (memiliki kendali atas masa depannya sendiri).

Pembelajaran bukan hanya di satu tempat seperti di gedung sekolah, namun dapat dilakukan di banyak tempat berbeda (di rumah, di sekolah, di masyarakat). Pembelajaran bukan hanya terdiri dari satu orang saja, namun banyak orang yang terlibat di dalamnya (pengajar, orang tua, kakak, adik, teman, atau anggota masyarakat). Setiap orang belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. Pembelajaran dapat dilakukan pada waktu yang berbeda. Para

pengajar perlu mengenali bahwa pembelajaran dilakukan pada waktu yang berbeda. Cara belajar dijalankan melalui jaringan internet di mana peserta didik di suatu tempat misalnya rumah dan sekolah atau di suatu lokasi.

Berhasil atau tidaknya seorang pendidik mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada anak didiknya, dapat dilihat dari metode pengajaran yang digunakan pendidik tersebut dan bagaimana respons dari anak didiknya. Jika seorang pendidik memakai suatu metode tertentu dengan baik dan benar ketika mengajar maka anak didiknya pun akan merespons pesan atau informasi yang diberikan pendidik tersebut dengan baik pula. Begitupun sebaliknya Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu mengadakan penelitian dengan judul: **“Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah upaya guru dalam memilih metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012? Dalam penelitian ini ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Jenis-jenis metode pembelajaran apa sajakah yang digunakan guru dalam mengajar Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?

2. Apakah alasan guru dalam memilih metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Kendala apa sajakah yang dirasakan oleh guru dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui alasan guru dalam memilih metode pembelajaran dalam mengajar Bahasa Indonesia pada anak kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui kendala yang dirasakan oleh guru dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini akan diharapkan berguna khususnya bagi guru dan kepala sekolah dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII, sehingga kemampuan bahasa anak jadi meningkat .

- b. Dengan mengetahui latar belakang masalah metode pembelajaran diharapkan pendidik lebih memperhatikan anak didiknya dalam menghadapi permasalahan yang sering terjadi. Baik itu masalah sekolah maupun masalah di rumah yang mungkin mereka belum mampu untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Manfaat Teori

- a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.